BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menilai kesehatan perusahaan, laporan keuangan menjadi faktor penting dalam penilaian kesehatan perusahaan. IAI mengeluarkan pernyataan bahwa tujuan utama laporan keuangan ialah menginformasikan posisi keuangan, kondisi keuangan, sistem kerja keuangan serta laporan arus kas pada entitas yang berguna untuk *stakeholders* ketika akan mengambil keputusan. [1]

Pada era MEA sekarang ini persaingan antar entitas terutama entitas berbadan hukum seperti Perseorangan, Persekutuan (CV dan Firma), Perseroan Terbatas dan Koperasi semakin ketat. Ketika mereka menguasai marketing namun tidak memahami jalannya keuangan usaha hal ini akan mengikis dan merobohkan pilar-pilar usaha dari dalam, dengan mereka mengabaikan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, maka setiap ada kemajuan ataupun kemunduran usahanya akan sulit untuk mendeteksi dikarenakan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Selain itu fungsi laporan keuangan adalah memberikan informasi-informasi yang diperlukan oleh *stakeholders*. Seringkali penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan di abaikan oleh para pengusaha karena mereka berasumsi jika hal tersebut kurang penting karena tidak berpengaruh langsung bagi usahanya. Oleh karena itu perlu diterapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai.

Terlebih untuk perusahaan yang sudah mempunyai badan hukum, stndar akuntansi keuangan adalah keharusan untuk di terapkan karena

---

[1] Raven Pardomuan Siagian dan Sifrid S. Pangemanan, *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go,* EMBA, vol 04, 2016, no.01.

laporan keuangannya harus jelas agar dapat diperoleh laba yang sebenarnya sehingga dapat ditarik pajak atas penghasilan.

Dalam akuntansi, dapat di kelompokkan entitas menurut badan hukumnya yaitu perseorangan, persekutuan (firma dan cv), perseroan terbatas, dan koperasi. Keempat entitas tersebut menganut standar akuntansi keuangan yang berlaku terhadap susunan laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah perwujudan dari pertanggungjawaban pada pihak terkait baik itu pihak internal maupun eksternal. Selain itu peran laporan keuangan adalah sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil yang diperoleh dari prosess akuntansi yang dipergunakan sebagai alat dalam mengkomunikasikan pencatatan keuangan ataupun operasional perusahaan pada pihak-pihak yang bersangkutan yang memperlihatkan posisi keuangan entitas dan sistem kerja entitas.[2]

Hal tersebut menjadi dasari bahwa harus diterapkannya standar akuntansi keuangan yang baku dalam pelaporan pada entitasi berbadan hukum. Dani supaya penyusunan laporan keuangan pada entitas menjadi lebih praktis, efektif dan efisien.

B. Fokus dan Tujuan

Karya dalam buku ini memiliki fokus mengenai *MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN MELALUI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN* entitas menurut badan hukumnya yaitu Perseorangan, Persekutuan (Firma dan CV), Perseroan Terbatas, dan Koperasi. Sehingga pembahasan dalam buku ini mengacu pada penyusunan laporan keuangan entitas berbadan hukum.

Buku ini disusun supaya pembaca mampu memahami karakteristik Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dan rincian penyajian lima laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan entitas menurut badan hukumnya yang disertai contoh laporan keuangan yang disesuaikan dengan standar akumtansi keuangan yang berlaku.

---

[2] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), hlm.3.

Harapan agar pembaca mengetahui susunan laporan keuangan yang dirinci kedalam beberapa entitas sehingga dapat menambah kasanah keilmuan mengenai penyajiian laporan keuangan.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat penyusunan buku ini ialah untuk memahami secara mendasar mengenai Standar Akuntansi Keuangan baik dari segi teoritis ataupun praktis. Selain hal tersebut buku ini juga berguna untuk mengetahui perbedaan dalam pencatatan laporan keuangan pada Perseorangan, Persekutuan, Perseroan Terbatas dan Koperasi. Perbedaan yang paling konkrit yaitu setiap entitas memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda sehingga menimbulkan perbedaan pada penyusunan laporan keuangan.

Sistematika penulisan dalam buku ini yaitu dimulai dengan menjelaskan jenis-jenis Standar Akuntansi Keuangan scara umum, bahasan berikutnya adalah lebih spesifik mengenai laporan keuangan bagi entitas menurut badan hukumnya. Kemudian dalam buku ini dilengkapi dengan uraian soal komprehensif yang masing-masing berkaitan dengan setiap entitas yang dibahas.

Harapan dengan disertainya soal komprehensif agar dapat menjadi pelengkap dalam buku ini apalagi isi buku ini lebih menonjolkan laporan keuangan berstandar akuntansi keuangan yang baku terutama untuk Perseorangan, Persekutuan, (Firma dan CV), Perseroan Terbatas, dan Koperasi. Selain itu dapat dipergunakan untuk melatih sejauh mana wawasan dan kemampuan pembaca dalam menguasai laporan keuangan entitas menurut badan hukumnya. Dengan diterapkannya penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, diharapkan para pengusaha akan memperoleh penghasilan yang stabil dipandang dari perkembangan laporan keuangannya dan mengetahui nominal sebenarnya pada laporan keuangan sehingga dapat menentukan keputusan untuk strategi di masa mendatang.

D. Novelty

Keterbaruan dalam penelitian ini adalah pembahasan secara meluas terhadap laporan keuangan beberapa entitas menurut badan hukumnya yang terangkum kedalam satu buku untuk lima laporan keuangan

perusahaan sekaligus yang berstandar akuntansi keuangan yang baku mencangkup laporan keuangan perseorangan, persekutuan (Firma dan CV) , perseroan terbatas dan koperasi.

Keterbaruan masing-masing membahas mengenai laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba dan rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sehingga akan lebih terarah secara spesifik pada laporan keuangan setiap entitas.

Selain itu keterbaruan juga didapat dari kajian utama yaitu tentang karakteristik Standar Akuntansi Keuangan (SAK IFRS, SAK ETAP, SAK EMKM) sehingga dapat diketahui manfaat yang dapat di berikan serta penyusunan dalam laporan keuangan yang baik dan benar dengan harapan bahwa pembaca dapat mengetahui kajian-kajian berdasarkan aspek teoritis dan praktis yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan.